



PETUGAS GABUNGAN KEWALAHAN LAKUKAN PENERTIBAN

# Puluhan Ribu APK Menumpuk di Gudang Sat Pol PP

**YOGYA (KR)** - Sejak hari pertama masa tenang Pemilu 2024 pada Minggu (11/2) lalu, aksi penertiban alat peraga kampanye (APK) langsung digulirkan. Hingga kemarin puluhan ribu APK hasil penertiban langsung menumpuk memenuhi Gudang Sat Pol PP Kota Yogya yang berada di Gedongkuning Rejowinangun Kotagede.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, membenarkan hal tersebut. Menurutnya, sejak awal masa kampanye yang ditandai dengan pemasangan APK, kalangan partai politik maupun peserta Pemilu 2024 sepakat untuk mencopot secara mandiri ketika sudah memasuki masa tenang. "Tetapi kenyataannya pada hari pertama masa tenang masih banyak yang berdiri. Kami tunggu sampai malam hari, karena belum ditertibkan maka kami bergerak melakukan penertiban," jelasnya, Senin (12/2).

Pada hari pertama penertiban yang dilakukan oleh personelnya, terdapat sekitar 30.000 APK berupa rontek, spanduk dan baliho maupun bendera partai politik yang berhasil ditertibkan. Seluruh APK itu juga langsung disimpan ke gudang yang berada di Rejowinangun. Jumlah APK yang ditertibkan hingga akhir masa tenang dipastikan akan bertambah. Hal ini karena 30.000 APK yang ditertibkan itu mayoritas berada di

jalan protokol, sedangkan yang di area kampung belum sepenuhnya bisa dibersihkan.

Octo menyebut, jajarannya memiliki waktu hingga hari ini Selasa (13/2) untuk membersihkan seluruh wilayah Kota Yogya dari APK maupun bendera parpol. Setiap hari pihaknya bahkan membagi hingga tiga shift dan mengerahkan hingga 80 personel dari markas induk untuk melakukan aksi bersih-bersih APK. Belum lagi ditambah personel yang ada di tiap kemantren. "Prediksi kami masih ada sekitar 20.000 hingga 30.000 APK lagi yang akan masuk ke gudang. Banyak APK di kampung yang belum bisa kami jangkau di hari pertama kemarin," imbuhnya.

Di samping itu, masih banyak pula APK maupun bendera parpol yang memiliki tingkat kesulitan untuk ditertibkan. Terutama APK yang dipasang dengan tiang atau bambu berukuran besar dan kokoh. Begitu pula APK yang dipasang di atas pohon maupun

bangunan dengan menjulang tinggi. Terhadap APK yang demikian, imbuh Octo, pihaknya berharap peran serta masyarakat terutama simpatisan dan peserta pemilu untuk melakukan penertiban secara mandiri. "Personel kami cukup terbatas. Meski ada petugas gabungan dari kemantren namun jumlah APK juga sangat banyak. Butuh partisipasi peserta pemilu untuk menertibkan APK. Terutama yang sulit kami jangkau," tandasnya.

Seiring banyaknya tumpukan APK di gudang milik Sat Pol PP Kota Yogya, membuat petugas kesulitan untuk mengklasifikasi sesuai daerah pemilihan maupun kelompok peserta pemilu. Kecuali bendera karena lebih mudah untuk dipisahkan sesuai parpolnya.

Sementara itu menanggapi masih banyaknya APK yang masih terpasang di berbagai sudut Kota Yogyakarta, anggota Forpi Kota Yogya Baharuddin Kamba mengaku sangat prihatin. Ia melihat banyak APK yang masih terpasang di perempatan Jefis, sekitaran Stadion Mandala Krida, Jalan Taman Siswa, Jalan Sutomo, Jalan Kolonel Sugiono, Jalan Sisigamangaraja dan Jalan I Nyoman Oka Kotabaru, Yogyakarta. "Tak hanya baner maupun spanduk caleg atau calon DPD RI,



Beberapa APK di sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta masih terpasang.

bendera parpol juga terpantau masih terpasang di sejumlah pohon maupun tiang listrik. Namun demikian, jumlah APK yang masih terpasang sudah berkurang dari sebelumnya. Seharusnya masa tenang, APK sudah bersih," jelas Kamba, Senin (12/2).

Diungkapkan, sebenarnya penurunan APK ini bukan hanya tanggung jawab Bawaslu ataupun Sat Pol PP Kota Yogyakarta saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab peserta Pemilu.

"Harapannya paling lambat Selasa (13/2)

APK di seluruh Kota Yogyakarta sudah dibersihkan semua. Hari ini (Selasa) atau H-1 Pemilu kami akan melakukan pemantauan lagi terhadap APK yang masih terpasang," ungkapnya.

Forpi Kota Yogyakarta juga mengapresiasi kinerja Sat Pol PP Kota Yogyakarta bersama instansi terkait yang telah menurunkan APK yang masih terpasang. Termasuk juga caleg-caleg yang secara mandiri telah menurunkan APK. "Ini yang harus dicontoh," pungkasnya. **(Dhi\*-1)-d**

KR-Roby/AS

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005